



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 14 Agustus 2017

Halaman: 13

PERALIHAN ASET

Fasilitas Terminal Giwangan Rusak

UMBULHARJO-
Sejumlah fasilitas di Terminal Giwangan rusak. Bahkan akibat tidak diperbaiki fasilitas itu menjadi mangkrak.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

Kondisi itu dipicu belum jelasnya status peralihan aset Terminal Giwangan dari Pemerintah Kota Jogja ke Kementerian Perhubungan. Akibatnya pemeliharaan aset di terminal tipe A itu tidak jelas.

Koordinator Satuan Layanan Terminal Giwangan, Bekti Zunanta mengakui sejumlah fasilitas terminal rusak. Ia menyebutkan dari total 17 *closed circuit television* (CCTV)

Dari 17 *closed circuit television* (CCTV) enam CCTV di antaranya rusak.

Pengelolaan Terminal Giwangan resmi diambil alih oleh Kementerian Perhubungan mulai 1 Januari lalu.

atau kamera pemantau yang ada, enam CCTV di antaranya rusak alias tidak bisa berfungsi. Padahal CCTV tersebut, diakui Bekti, berada di lokasi strategis, yakni di terminal kedatangan, keberangkatan dan ruang tunggu.

Selain CCTV, tambah Bekti, sejumlah pengeras suara yang biasa digunakan untuk memberikan informasi kepada penumpang dan awak bus juga rusak. Pihaknya tidak bisa memperbaiki karena tidak ada anggarannya.

"Anggaran yang ada dari Kementerian Perhubungan hanya

Kota Jogja sudah tidak memiliki landasan untuk menarik retribusi. Padahal pendapatan dari retribusi Terminal Giwangan bisa mencapai Rp3 miliar selama setahun. Retribusi itu terdiri dari biaya keluar masuk bus, persewaan kios, jasa penitipan, hingga retribusi peron ruang tunggu.

Persoalan belum selesainya peralihan aset Terminal Giwangan karena aset terminal masih bermasalah. Sengketa aset Terminal Giwangan dengan PT Perwira Karya mewajibkan Pemerintah Kota Jogja membayar Rp56 miliar. Belum jelas siapa yang akan menanggung utang tersebut setelah ada ketentuan peralihan pengelolaan terminal tipe A ke Pemerintah Pusat.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan Kota Jogja, Zenni Lingga yang juga anggota tim peralihan aset Terminal Giwangan mengaku

belum ada perkembangan yang berarti soal hasil koordinasi tim bersama Kementerian Perhubungan. Ia mengatakan beberapa bulan lalu sudah pernah rapat koordinasi dengan Kementerian Perhubungan.

"Tampaknya belum ada perkembangan terhadap pengalihan urusan [Terminal Giwangan]," kata Zenni, kemarin. Zenni berharap peralihan pengelolaan Terminal Giwangan diikuti juga dengan peralihan sarana dan prasarannya. Tidak hanya dipinjam pakai dari Pemerintah Kota Jogja ke Pusat. Di Terminal Giwangan tidak hanya terminal juga ada kantor Dinas Perhubungan Kota dan taman lalu lintas.

Menurut Zenni dari informasi yang ia dapatkan persoalan aset terminal yang belum selesai tidak hanya terjadi di Jogja, melainkan di beberapa daerah lain.

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Bagian Tapem dan Kesra			

Yogyakarta, 02 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005